



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3406>



PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DAN MASYARAKAT DESA MELALUI SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Desy Fitriani¹, Muhammad Abid Adli², Musyari Az - Zahran³, Zenal Mutaqin⁴,
Yeni⁵, Lukita Tripermata⁶

^{1,3,5,6} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, ^{2,4} Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik
Universitas Indo Global Mandiri
email: Fitrianidesy347@gmail.com

Naskah diterima; September 2024; disetujui September 2024; publikasi online Oktober 2024

Abstrak

Mayoritas penduduk di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim merupakan pelaku UMKM dan juga Ibu Rumah Tangga, permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik usaha UMKM dan Ibu Rumah Tangga di Desa Alai Selatan yaitu keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki dalam manajerial usaha serta mengelola keuangan rumah tangga terkait dengan Pengelolaan Keuangan. Maka dari itu tujuan dari kegiatan KKN Tematik ini yakni untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan bagi pelaku UMKM dan juga Masyarakat melalui metode sosialisasi cara membuat pembukuan laporan keuangan sederhana yang dapat dipahami dan mudah dimengerti. Sosialisasi tersebut dilakukan di Balai desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Hasil dari kegiatan Sosialisasi yang dilakukan mendapatkan dampak yang baik (Positif) dari para pelaku UMKM dan juga Ibu Rumah Tangga yang telah mengimplementasikan nya pada usaha yang mereka lakukan dan juga dalam pembukuan keuangan keluarga mereka, dari sosialisasi tersebut Masyarakat desa serta pelaku UMKM dapat mengetahui cara membuat pembukuan sederhana, menghitung Laba Rugi dan dapat mengukur kemampuan dan pengeluaran serta pemasukan bisnis usaha serta keuangan rumah tangga mereka.

Kata Kunci : KKN Tematik, UMKM, Sosialisasi, Pembukuan Sederhana

Abstrack

The majority of the population in Alai Selatan Village, Lembak District, Muara Enim Regency are MSMEs and also housewives, the main problem faced by MSME business owners and housewives in Alai Selatan Village is the limited knowledge and insight they have in business management and managing household finances related to Financial Management. Therefore, the purpose of this Thematic KKN activity is to improve understanding of financial literacy for MSMEs and the Community through a socialization method on how to make simple financial report bookkeeping that can be understood and is easy to understand. The socialization was carried out at the Alai Selatan Village Hall, Lembak District, Muara Enim Regency. The results of the Socialization activities carried out had a good (Positive) impact on MSMEs and Housewives who had implemented it in the businesses they did and also in their family financial bookkeeping, from this socialization the Village Community and MSMEs can learn how to make simple bookkeeping, calculate Profit and Loss and can measure the ability and expenses and income of their business and household finances.

Keywords: Thematic KKN, UMKM, Socialization, Simple Bookkeeping

A. PENDAHULUAN

KKN Tematik adalah KKN yang arah programnya dipusatkan pada bidang-bidang tertentu sesuai dengan permasalahan sosial dan

arah strategi perbaikan yang diselenggarakan oleh otoritas publik di daerah tertentu. Oleh karena itu KKN Tematik Yakni cara untuk mengatasi suatu masalah dengan mata pelajaran tertentu sehingga latihan mahasiswa dipusatkan pada

menaklukkan masalah-masalah tertentu dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan masalah tersebut (Lubuk et al. 2022).

Desa Alai Selatan terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Desa ini berjarak 20 kilometer arah timur, 80 kilometer arah utara, dan 100 kilometer arah selatan dari kota Provinsi Sumatera Selatan. Desa Alai Selatan mayoritasnya adalah pelaku UMKM, UMKM sendiri memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Fitriany et al. 2023). Mayoritas usaha kecil dan menengah (UMKM) belum sepenuhnya menyadari pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif untuk mengukur kemajuan bisnis dan kelola keuangan rumah tangga mereka. Pada akhirnya, prosedur pengelolaan keuangan yang tercatat dan direncanakan adalah kunci kemakmuran keuangan di masa depan. Kebijakan pemilik keuangan menentukan proses pembuatan laporan keuangan, tetapi hanya beberapa pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dan ibu rumah tangga yang melakukannya.

Beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) dan juga Ibu Rumah Tangga mengatakan bahwa beberapa masalah yang mereka hadapi termasuk ketidakmampuan untuk membedakan dana bisnis dari dana pribadi, yang menyebabkan keuangan menjadi tumpang tindih, kurangnya pemahaman tentang proses pembukuan, kurangnya pemahaman tentang perhitungan Laba Rugi, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat pembukuan. Karena itu, beberapa UMKM hanya bergantung pada modal, yang berarti hasil penjualan dapat diputarkan kembali sebagai modal. Selain itu, beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi kesulitan dalam mengkategorikan dan menghitung semua pendapatan, pengeluaran, nilai aset, dan lainnya. Menurut (Bangun and Lisanto 2023) UMKM sudah memiliki sistem pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang sudah ada Terlepas dari kenyataan bahwa beberapa bisnis dapat

beroperasi dengan baik tanpa menggunakan prosedur akuntansi yang tepat. Namun, mereka biasanya membuat keputusan hanya berdasarkan pemikiran mereka dan pengalaman sebelumnya, dan mereka selalu percaya bahwa bisnis berjalan dengan baik.

Sistem pembukuan sederhana masukan-tunggal sifatnya menyerupai rekening koran-tidak ada pengelompokan khusus pada setiap pos pengeluaran dan pemasukan sehingga arus keuangan yang kompleks dapat dipantau dengan lebih mudah dan jelas. Sistem pembukuan inilah yang dapat membantu memetakan arus keuangan usaha dengan lebih jelas dan nyata (Pratami et al. 2022).

Menurut (Rachma and Azhar 2023) menyatakan meski masih sedikit melakukan transaksi, namun manfaat pembukuan dapat dirasakan oleh para pelaku UMKM yang terkadang salah dalam mengalokasikan laporan keuangannya. Akibatnya banyak UMKM yang gulung tikar saat ini karena tidak menyadari manfaat pembukuan. Sehingga, sangat penting untuk memberikan kesadaran kepada para pelaku usaha yang kurang memahami pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha.

Literasi keuangan merupakan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan efektif, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, karena pengetahuan keuangan yang baik dapat menunjang kemampuan dalam mengatur keuangan usaha dan mengendalikan keuangan secara bijak. Oleh karena itu, sosialisasi pembukuan sederhana yang meliputi pencatatan transaksi, pengelolaan kas, dan pembuatan laporan keuangan sederhana diharapkan dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dan Masyarakat setempat (Fitriany et al. 2023).

Tujuan Program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman literasi keuangan bagi pelaku UMKM dan warga desa di Desa Alai Selatan melalui sosialisasi pembukuan sederhana. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, meningkatkan kemampuan

perencanaan keuangan pribadi, dan mengurangi masalah keuangan yang dihadapi. Manfaat kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan mengelola keuangan, peningkatan kegiatan menabung dan investasi, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

B. METODE

Kegiatan sosialisasi diadakan di kantor Balai Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak kabupaten Muara Enim pada tanggal 29 Juli 2024 yang dihadiri oleh Masyarakat serta Pelaku UMKM yang ada didesa setempat. kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan serta pengimplementasian pentingnya penerapan akuntansi pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM dan Masyarakat setempat. Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan yang terdiri dari kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 menekankan pada seluruh pelaku usaha tentang pentingnya pembukuan. Sebab pembukuan merupakan pondasi utama dalam sistem akuntansi yang dapat mengetahui pergerakan keuangan usaha secara rinci (Pratami et al. 2022).

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data, menjabarkan data, menyusun data dan memilih data untuk dipelajari (Pratami et al. 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- Melakukan pendekatan dan diskusi dengan kepala desa beserta perangkat desa apa yang dihadapi dalam hal pengelolaan keuangan pihak UMKM dan Juga Ibu Rumah Tangga serta turut survei untuk mewawancarai masyarakat setempat.
- Melakukan Penyuluhan kepada UMKM dan Ibu Rumah Tangga yang ada di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim yang memiliki permasalahan dalam pemahaman pengelolaan keuangan usaha dan keuangan Rumah Tangga.
- Melakukan Sosialisasi dan pendampingan

untuk penerapan pengelolaan keuangan keuangan usaha secara efektif dan efisien.

Dengan metode ini, pengabdian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan bagi pelaku UMKM dan warga Desa Alai Selatan, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan sosialisasi ini diberikan kepada para UMKM Dan Masyarakat di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, Kegiatan dilakukan kurang lebih 45 menit dengan menjelaskan terkait :

- Pentingnya pencatatan laporan keuangan melalui pembukuan sederhana serta Permasalahan yang sering dialami saat melakukan pencatatan laporan keuangan ; menjelaskan mengenai Besar Keuntungan dan Kerugian Usaha Tujuan utama dari bisnis atau usaha ialah untuk mendapat keuntungan yang sebesar-besarnya Catatan dalam pembukuan dapat memungkinkan untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian dalam satu periode. Bisnis dapat dikatakan memperoleh keuntungan apabila saldo bernilai positif, jika sebaliknya saldo bernilai negative maka bisnis sedang mengalami kerugian.
- Hal-hal yang perlu dipahami saat melakukan pembukuan sederhana ; Memahami Setiap Pemasukan dan Pengeluaran Untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam bisnis, seluruh transaksi jual dan beli harus dicatat secara terperinci dan berurutan sesuai dengan waktu terjadi transaksi tersebut.
- Tahap-tahap dalam melakukan pembukuan sederhana



Gambar 1. Sirklus Pembukuan Sederhana

d. Memberikan Contoh pencatatan buku kas umum dan laporan laba rugi dalam pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel.

Tanggal	Transaksi /Keterangan	Pemasukkan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)
2 Juli 2024	Beli Nanas 10 buah	-	Rp. 30.000,-
	Telur 1 kg	-	Rp. 30.000,-
	Garam 1kg	-	Rp. 2.000,-
	Gula 1kg	-	Rp. 17.000,-
	Bawang putih bubuk 5 bks	-	Rp. 5.000,-
	Tepung Tapioka 1kg	-	Rp. 18.000,-
	Tepung Terigu 1kg	-	Rp. 14.000,-
	Mentega 2 bks	-	Rp. 6.000,-
	Perisa Nanas 4btl	-	Rp. 8.000,-
	Perisa balado,ceklat,jagung 1 bks	-	Rp. 15.000,-
	Ziplock 25pcs	-	Rp. 15.000,-
	Kotak pelastik thinsolid 25 pcs	-	Rp. 15.000,-
5 Juli 2024	Penjualan keripik nanas 10 pcs (Rp. 8.000,-)	Rp. 80.000,-	-
6	Penjualan keripik nanas 5 pcs (Rp. 8.000,-)	Rp. 40.000,-	-
15	Penjualan keripik nanas 7 pcs (Rp. 8.000,-)	Rp. 56.000,-	-
27	Penjualan keripik nanas 3pcs (Rp. 8.000,-)	Rp. 24.000,-	-
30	Penjualan keripik nanas 10 pcs (Rp. 8.000,-)	Rp. 80.000,-	-
	Jumlah	Rp. 280.000,-	Rp. 175.000,-
	Total (Laba)		Rp. 105.000,-

Gambar 2. Contoh Pencatatan Buku Kas Umum dan Laporan Laba Rugi dalam Pembukuan Sederhana Menggunakan Microsoft Excel

e. Menjelaskan manfaat pembukuan sederhana Bagi Ibu rumah Tangga;

- Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik; Dengan pembukuan sederhana, ibu rumah tangga dapat melacak pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Hal ini membantu dalam mengelola keuangan keluarga agar tetap seimbang dan menghindari pengeluaran berlebihan.
- Perencanaan Anggaran: Pembukuan memungkinkan ibu rumah tangga untuk membuat anggaran bulanan. Dengan mencatat semua pengeluaran, mereka dapat memperkirakan kebutuhan di bulan berikutnya dan memastikan bahwa anggaran terpenuhi.
- Mengidentifikasi Pengeluaran Boros : Dengan mencatat pengeluaran, ibu rumah tangga dapat dengan mudah mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu atau boros. Ini memungkinkan

mereka untuk memotong biaya yang tidak penting dan mengalokasikan dana ke hal yang lebih penting.

- Mengurangi Stres Keuangan : Dengan memiliki catatan yang rapi tentang keuangan, ibu rumah tangga dapat merasa lebih tenang dan tidak khawatir tentang keuangan keluarga. Mereka tahu persis di mana uang digunakan dan berapa banyak yang tersisa.
- Mempersiapkan Dana Darurat: Pembukuan membantu dalam menyisihkan sebagian uang untuk dana darurat. Dengan melihat sisa dari anggaran bulanan ibu rumah tangga dapat menabung untuk kebutuhan tak terduga di masa depan.
- Transparansi dalam Pengeluaran Keluarga: Dengan adanya pembukuan, seluruh anggota keluarga dapat memahami ke mana uang keluarga digunakan. Ini juga membantu dalam membangun kebiasaan keuangan yang baik bagi anak-anak.
- Mempermudah Pengambilan Keputusan Keuangan : Ketika harus membuat keputusan keuangan, seperti membeli barang besar atau investasi, pembukuan sederhana dapat memberikan gambaran jelas tentang kondisi keuangan, sehingga keputusan yang diambil lebih bijaksana.
- Bahan Evaluasi untuk Pengembangan Bisnis Pembukuan juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi bagi pelaku UMKM. Maka apabila usaha sedang mengalami kerugian yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi usaha dan lakukan perubahan strategi usaha

Sosialisasi Pembukuan Sederhana dengan mengadakan pelatihan menggunakan media interaktif seperti PowerPoint menjelaskan materi kepada pelaku UMKM dan Masyarakat Desa dengan penyajian materi edukatif yang menarik dan mudah dipahami. Pelatihan ini dilakukan secara langsung kepada pelaku

UMKM dan warga Desa Alai Selatan praktik yang dilakukan berupa pencatatan posisi keuangan pada buku kas, mencatat transaksi, mengisi kolom tanggal, deskripsi, debit, kredit, dan saldo. Adapun Evaluasi dan Umpan Balik dengan cara mengumpulkan informasi dari peserta pelatihan untuk memahami efektivitas solusi yang diterapkan setelah itu mengevaluasi untuk memperbaiki atau menyempurnakan solusi berdasarkan umpan balik yang diterima. Mengawasi proses pelatihan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tepat dan efektif setelah itu mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan mengambil tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dikumpulkan data tentang kemajuan pelatihan dan pemahaman literasi keuangan yang diperoleh oleh peserta. Pelatihan guna untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman literasi keuangan yang diperoleh oleh peserta. Serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam pembukuan dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut lalu dilakukan pengembangan program lanjutan untuk memantau kemajuan dan meningkatkan literasi keuangan di Desa Alai Selatan, kebutuhan tambahan dan mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan terjalannya sosialisasi ini telah memberikan dampak yang positif serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan bagi pelaku UMKM dan warga Desa Alai Selatan, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 3. Tahapan Registrasi Sosialisasi



Gambar 4. Penyampaian Materi Mengenai Pembukuan Sederhana Kepada Pelaku Umkm dan Masyarakat



Gambar 6. Dokumentasi Foto Bersama Pada Saat Sosialisasi dan Pelatihan Kepada Masyarakat di Desa Alai Selatan

D. KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai pemahaman literasi keuangan yang telah dilaksanakan di Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif melalui pelatihan interaktif yang mudah dipahami, peserta mampu memahami dan menerapkan teknik dasar pembukuan, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan buku kas serta cara pembuatan Laporan Laba Rugi. Evaluasi program menunjukkan bahwa pelatihan ini berperan penting dalam memperbaiki pemahaman literasi keuangan dan mendukung kesejahteraan ekonomi di desa Alai Selatan. Program ini juga menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan keuangan masyarakat dan juga pelaku UMKM.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Indo Global Mandiri atas dukungan yang diberikan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Para pelaku UMKM dan Juga Masyarakat Desa yang telah memberikan izin dan memberikan sedikit waktunya untuk kami dan juga dukungan kepada kami sehingga sosialisasi ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Nurainun, and Jane Christy Lisanto. 2023. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Rw 09 Kelapa Dua Tangerang." *Jurnal Serina Abdimas* 1(1): 370–77. doi:10.24912/jsa.v1i1.24532.
- Fitriany, Finka, Prisila Damayanty, Aulia Wildayani, Ibnatul Istinganah, Khoiriyah Nuradilah, and Zara Tania Rahmadi. 2023. "Sosialisasi Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM." *Jurnal Abdi Kami (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 6(1): 1–13.
- Lubuk, Desa, Enau Kecamatan, Lembak Kabupaten, and Muara Enim. 2022. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Melalui Potensi Desa." 5: 134–39.
- Pratami, Salsabilah, Yeni Yeni, Shafiera Lazuardi, and Andini Utari Putri. 2022. "Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pada Toko Sembako Di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(3): 1280. doi:10.31764/jpmb.v6i3.10389.
- Rachma, Maulita Ayubi, and Ratih Mukti Azhar. 2023. "Pemberdayaan UMKM Melalui Sosialisasi Dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada UMKM Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan MSME Empowerment Through Socialization and Simple Financial Bookowing Training in MSMEs in Kampung Kue RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2(3): 88–103.